

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keanekaragaman jenis pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta membawa kita, ke dalam sebuah pembelajaran mengenai begitu banyaknya jenis pariwisata yang belum kita ketahui selama ini. Salah satu jenisnya adalah Wisata Malam yang termasuk dalam jenis pariwisata hiburan, yaitu jenis pariwisata yang dilakukan pada waktu malam hari dan tujuan ataupun lokasinya adalah tempat hiburan malam, yang di dalamnya terdiri dari: kafe, diskotik, coffeshop, karaoke, bioskop dan lain sebagainya dari sekian banyak tempat hiburan yang sering dikunjungi oleh wisatawan maupun masyarakat adalah kafe, diskotik, dan cofeeshop.

Dalam perkembangannya Wisata Malam atau yang lebih sering kita dengar julukannya adalah DUGEM (Dunia Gemerlap, Dunia Malam) menuai banyak persoalan yang sangat mendasar. Itu dikarenakan gaya hidup dari masyarakat masih tradisional. Hal positif yang dapat diambil dengan keberadaan Tempat hiburan malam, seperti halnya : mampu menambah pendapat asli daerah, menambah lapangan pekerjaan, tempat di mana seseorang mengapresiasi rasa keseniannya dengan melakukan sebuah pertunjukan tari maupun musik, melatih kepercayaan dirinya dengan melakukan interaksi dengan orang yang sebelumnya tidak dikenal dan masih banyak lainnya hal- hal positif lain yang dapat diambil dari keberadaan tempat hiburan malam tersebut. Meski demikian masih banyak yang belum menyadari hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi akan keberadaan

tempat hiburan malam yang mengakibatkan begitu sulitnya mempromosikan tempat Wisata Malam di Yogyakarta.

Hal penting yang harus dilakukan saat ini adalah bagaimana melakukan sebuah proses pengumpulan data dan pendokumentasian tentang keberadaan tempat hiburan malam yang termasuk dalam kategori jenis pariwisata yang akan dikembangkan oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat luas sebagai panduan bagi masyarakat semua golongan untuk memilih tempat mana yang dirasakan pas dengan kondisi keuangan ataupun kondisi dari masyarakat itu sendiri sehingga anggapan yang selama ini negative lambat laun akan segera memudar.

B. Saran

Sebagaimana yang telah kita ketahui, beragam anggapan yang diberikan masyarakat kita tentang keberadaan tempat hiburan malam baik positif ataupun negatif harusnya kita harus sikapi secara arif dan bijaksana. Pemda setempat sangat perlu untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang keberadaan tempat hiburan malam dengan memberikan informasi yang sebenar- benarnya, bahwa tempat- tempat tersebut merupakan potensi pariwisata yang selaknya dapat dikembangkan dikemudian hari sehingga Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya memiliki keindahan di waktu siang hari melainkan juga memiliki keindahan di waktu malam hari melalui jenis pariwisata ini yaitu Wisata Malam.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

1. Akademi Pariwisata Indonesia (API) Yogyakarta, *Menyongsong Pariwisata Global*. Citra Offset, Yogyakarta, 1996
2. *Khazanah Pariwisata Nusantara*, Departemen Pariwisata Seni dan Budaya. Dirjen Pariwisata, Jakarta
3. *Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial Budaya*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta
4. Data dan Info Pariwisata, Badan Info Daerah provinsi DIY, 2003
5. Budi susanto(Editor), *Penghibur(an)*. Percetakan Kanisius, Yogyakarta, 2005
6. Frank Jefkins, *Periklanan*, Jakarta , Penerbit Erlangga. 1997, hal. 284
7. Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, Jakarta : Graffiti Press. 1992
8. Russel. J. Thomas, *Klepner's Advertising Procedure*. New Jersey : Prentice Hall International 1990
9. Bati Subakti, *Perencanaan Media Periklanan*, Intensive Advertising Course, Berita Buana : 1997
10. Sanyoto, Sadjiman Ebd, *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*, Yogyakarta : Dimensi Press : 2006
11. Tata Letak dan Perwajahan, *Proyek pembinaan tenaga teknis grafika*, Jakarta : Pusat Grafika Indonesia 1979
12. _____ *The Designers handbook*, New York 1984
13. Ambrose, Gavin and Paul Harris, *Layout*, London: AVA Publishing SA. 2005
14. Sheperd, Rog, *Hand- Made Books, and Introduction to bookbinding*, Search

press: 2004

15. sminth, Stand and H. F. Ten Holt, The Designer's Handbook, New York: Gallery

Book: 1984

WEBSITE

_____ www.Visitingjogja.ac.Id

_____ www.Tourism-jogja.info.com

_____ crazyhot.blogs.friendster.com/mywwzone

_____ students.ukdw.ac.id/22023009/pariwisata.html

